



Riuh Tawa dalam Golong Gilig

YOGYA (KR) - Suasana guyub rukun dan riuh tawa, tampak dalam 'Upacara Adat Merti Golong Gilig & Pesta Rakyat' di Kampung Dipowinatan Keparakan Mergangsan, Selasa (18/8). Acara tahunan yang diselenggarakan untuk ikut nyengkuyung Kemerdekaan RI ini juga menjadi salah satu agenda wisata untuk menarik wisatawan.

Upacara Adat sendiri diawali fragmen tari 'Perang Tanding Angkara Murka lan Satrio' yang dilanjutkan karnaval atau kirab keliling kampung yang terdiri Bregada Dipo Satrio Gunungan Golong Gilig Dipowinatan, bregada tokoh masyarakat, drumband SD Kanisius Kintelan, Rampak Kenthongan dan rebana dari Kampung Keparakan.

Gunungan Golong Gilig yang diperebutkan masyarakat sendiri berupa bakpau dan arem-arem yang merupakan kuliner khas Dipowinatan. Acara sore itu diakhiri pembagian makanan dari, oleh dan untuk warga untuk dimakan di tempat untuk membangun komunikasi dengan berbagi makanan sembari bertukar cerita. "Merti Golong Gilig menggambarkan persatuan bangsa dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dalam kehidupan rukun tetangga dan rukun warga Dipowinatan," ungkap salah satu panitia, Mahadeva.

Salah seorang pengunjung, Wartini, mengaku acara itu terbilang langka, dan seru. "Saya baru pertama kali menyaksikan acara ini. Makanan yang dihadirkan pun gratis dan enak," ungkap Wartini yang berhasil mencicipi cilok, tahu guling dan wedang jahe. (Mez)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005